

Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2023

Cindi Anjuani Gultom¹ Emia Parangin-angin² Yehezkiel Exaudi Banjarnahor³ Bonaraja Purba⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: cindigultomm@gmail.com¹ emiamei29@gmail.com² yehezkielexaudi13@gmail.com³ bonarajapurba@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidikan lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Di era globalisasi dan pembangunan yang pesat, sumber daya alam semakin terancam akibat eksploitasi dan pemanfaatan yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan hidup dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam dan cara melindunginya. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup adalah menciptakan masyarakat yang memiliki kepedulian dan mau bekerja untuk memberikan solusi terhadap lingkungan hidup, mengubah perilaku individu menjadi perilaku yang ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara observasi dengan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan. Teknik analisis data penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Pendidikan, Lingkungan, Kesadaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan merupakan pendekatan strategis yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah (Hakim, 2019). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku yang ramah lingkungan (Purnami et al. , 2016). Melalui pendidikan lingkungan, masyarakat diajak untuk memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi lingkungan, termasuk isu pengelolaan sampah, serta dilatih untuk mengadopsi praktik yang mendukung keberlanjutan. Di Indonesia, isu pengelolaan sampah semakin mendesak, mengingat negara ini menghadapi tantangan besar dalam menangani volume sampah yang terus meningkat. Banyak kota besar masih berjuang menghadapi penumpukan sampah, sistem pengelolaan yang belum efisien, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik (Sandika et al. , 2018). Oleh karena itu, pendidikan lingkungan diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan ini, melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Dengan memahami bagaimana pendidikan lingkungan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan program pendidikan lingkungan yang mampu mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu analisis tematik (Sugiyono, 2019). Objek Penelitian yang di gunakan adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan Tahun 2023 yang telah mempelajari Sumber Daya Alam Ekonomi tentang betapa pentingnya berperan dalam pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran sumber daya alam. Variabel yang akan diteliti dalam Penelitian ini yaitu peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sumber daya alam mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini melalui 2 Pendekatan dalam pengumpulan data;

1. Wawancara: Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara berbeda pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2023. Proses wawancara dimulai dengan peneliti yang menjelaskan tujuan penelitian dilakukan. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang relevan dan memahami topik penelitian dengan baik dan dilaksanakan dilingkungan yang kondusif agar mahasiswa yang di wawancarai merasa nyaman untuk berbagi informasi. Ketika wawancara berlangsung, data yang diperoleh direkam dan dicatat untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Setelah wawancara selesai, data yang kami kumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan melakukan identifikasi informasi yang kami diterima dari mahasiswa. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sumber daya alam pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Observasi: Ini dilakukan secara non-partisipatif (Peneliti hanya mengamati). studi literatur: penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data yang melibatkan analisis sumber - sumber tertulis, seperti jurnal dan dan artikel terkait. Informasi dari berbagai sumber yang diperoleh digunakan untuk memberi mendukung akan data yang diperoleh melalui wawancara dan memberikan pemahaman yang lebih luas.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahap: reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan keputusan serta verifikasi. Proses analisis ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Tahapan pertama adalah reduksi data, yang mencakup merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengorganisir dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Pelestarian lingkungan sangatlah penting untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai tema yang diperoleh dari hasil wawancara. Analisis ini bertujuan untuk membantu peneliti merangkum informasi yang relevan mengenai peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sumber daya alam pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023. Selain itu, data yang diperoleh melalui studi literatur juga dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran akan pengelolaan sumber daya alam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan berperan penting dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa. Kondisi lingkungan alam telah menjadi semakin memprihatinkan akibat tindakan manusia yang kurang peduli (Fadila Azmi, 2017). Oleh karena itu, pemahaman tentang lingkungan melalui pendidikan, seperti pada bidang ekonomi sumber daya alam, menjadi sangat penting. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2023, ditemukan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman dan interaktif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai isu-isu lingkungan. Untuk menggali lebih dalam mengenai kesadaran pengelolaan sumber daya alam di kalangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2023, peneliti melakukan wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami sejauh mana peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran tersebut. Membangun kesadaran harus dimulai dari faktor-faktor yang mendorong perilaku seseorang. Oleh karena itu, pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pemahaman yang pada akhirnya dapat membentuk kesadaran baru (Ahmad, 2010). Pentingnya mengembangkan kesadaran dan sikap positif terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak usia remaja, karena pada tahap ini individu sangat sensitif terhadap masalah-masalah lingkungan (Kukreti dan Gihar, 2004).

Persamaan

Pada wawancara yang kami lakukan banyak persamaan jawaban terkait peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sumber daya alam. Hasil wawancara pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas negeri medan angkatan 2023.

1. Apakah Anda pernah mendapatkan materi atau mengikuti program terkait pendidikan lingkungan selama kuliah di UNIMED seperti mata kuliah ekonomi sumberdaya alam? Pengalaman Mendapatkan Materi Pendidikan Lingkungan, Hampir semua responden menyatakan pernah mendapatkan materi atau mengikuti program terkait pendidikan lingkungan selama kuliah di UNIMED, khususnya mata kuliah Ekonomi Sumber Daya Alam.
2. Menurut Anda, seberapa penting pendidikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam? Pentingnya Pendidikan Lingkungan, mayoritas responden menganggap pendidikan lingkungan memiliki peran sangat penting pada kehidupan sehari – hari, terutama dalam pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan lingkungan dinilai dapat meningkatkan kesadaran, memberikan pengetahuan tentang praktik berkelanjutan, dan mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup adalah mata kuliah pilihan yang memberikan mahasiswa pemahaman mendalam mengenai konsep lingkungan, berbagai jenis lingkungan, serta fondasi dan hukum yang mengaturnya. Materi yang diajarkan mencakup kualitas lingkungan, perannya sebagai sumber daya, serta ancaman terhadap kelestariannya, termasuk masalah-masalah seperti pencemaran air, tanah, dan udara (Maimunah dan Rosadi, 2021). Di sisi lain, nilai karakter peduli lingkungan mencerminkan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam serta berusaha memperbaiki kerusakan yang telah terjadi (Wulandari, 2018).
3. Bagaimana mata kuliah atau program pendidikan lingkungan di UNIMED memengaruhi pemahaman Anda tentang pengelolaan sumber daya alam? Pengaruh Mata Kuliah atau program pendidikan lingkungan di UNIMED sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya alam. Para responden mengungkapkan bahwa mereka telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak

aktivitas manusia terhadap lingkungan, serta konsep pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Selain itu, mereka juga merasa terdorong untuk berpikir kritis tentang berbagai isu lingkungan yang ada.

4. Apakah ada perubahan perilaku yang Anda rasakan setelah mendapatkan pendidikan lingkungan? Jika ada, bisa berikan contoh konkretnya? Perubahan perilaku setelah mendapatkan pendidikan lingkungan sebagian responden merasakan adanya perubahan perilaku setelah mendapatkan pendidikan lingkungan. Contoh konkretnya adalah:
 - a. Lebih memperhatikan penggunaan air dan listrik.
 - b. Berusaha mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
 - c. Lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.
 - d. Mulai membawa botol minum sendiri ke kampus.
 - e. Lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.
5. Faktor apa saja yang paling mendukung atau menghambat pemahaman dan penerapan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa UNIMED? Faktor Pendukung dan Penghambat Pemahaman dan Penerapan Kesadaran Lingkungan, Faktor pendukung: Adanya mata kuliah atau program yang relevan dengan pendidikan lingkungan, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan, dukungan dari dosen dan pihak kampus, kesadaran dari masing-masing mahasiswa dan dosen yang kompeten. Faktor penghambat: Kurangnya kesadaran dari beberapa mahasiswa, fasilitas yang belum sepenuhnya mendukung perilaku ramah lingkungan, kurangnya tindakan nyata dari pihak kampus dalam penerapan kampus yang ramah lingkungan, pengaruh pertemanan dan perilaku orang-orang di sekitar, kurangnya aksi atau praktik langsung mengenai kedekatan kesadaran lingkungan. Penelitian lain yang relevan telah dilakukan oleh Ibrahim (2012) di mana pendidikan lingkungan adalah jalan untuk membentuk pengetahuan yang komprehensif, nilai, sikap, keahlian dan kesadaran setiap individu maupun kelompok sosial dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan.
6. Menurut anda, apakah mahasiswa di lingkungan kampus telah menunjukkan kepedulian yang memadai terhadap isu lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam? Berdasarkan pendapat sebagian besar responden, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di kampus belum sepenuhnya peduli terhadap isu-isu tersebut. Hal ini nampak dari rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan lingkungan, masih banyaknya yang membuang sampah sembarangan, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Berdasarkan pendapat sebagian besar responden, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di kampus belum sepenuhnya peduli terhadap isu-isu tersebut. Hal ini nampak dari rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan lingkungan, masih banyaknya yang membuang sampah sembarangan, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
7. Bagaimana pengaruh faktor eksternal, seperti media sosial atau organisasi lingkungan, terhadap kesadaran mahasiswa dalam pengelolaan sumber daya alam? Pengaruh Faktor Eksternal, seperti media sosial dan organisasi lingkungan, memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran mahasiswa dalam pengelolaan sumber daya alam. Media sosial dapat menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran, sedangkan organisasi lingkungan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam upaya pelestarian lingkungan.
8. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan konsep pendidikan lingkungan di kehidupan sehari-hari? Jika ada, apa saja? Tantangan yang dihadapi dalam menerapkan konsep pendidikan lingkungan di kehidupan sehari-hari yaitu kebiasaan lama yang cukup untuk sulit diubah, akan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar,

keterbatasan fasilitas yang ramah lingkungan, pengaruh dari lingkungan eksternal, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan lingkungan, kurangnya infrastruktur yang mendukung kegiatan-kegiatan lingkungan dan keterbatasan waktu.

9. Apa tindakan kecil yang menurut Anda bisa dilakukan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan di kampus? Tindakan kecil yang bisa dilakukan mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan di kampus yaitu membuang sampah ke dalam tempatnya, mengurangi adanya penggunaan plastik sekali pakai, menghemat pada penggunaan air dan berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran pengelolaan sumber daya alam pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas negeri medan angkatan 2023 sangat baik, khususnya melalui mata kuliah Ekonomi Sumber Daya Alam, dinilai penting dan berpengaruh oleh mahasiswa. Meskipun ada peningkatan kesadaran, masih terdapat tantangan dalam perubahan perilaku dan penerapan konsep ramah lingkungan. Mahasiswa dapat melakukan tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga lingkungan kampus. Poin penting juga yaitu :

- Pengalaman sebagian besar responden pernah mendapatkan materi pendidikan lingkungan, masih perlu peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap isu lingkungan, beberapa responden telah mengubah perilaku, namun masih banyak yang belum.
- Tantangan pada kebiasaan lama, kurangnya fasilitas, dan pengaruh lingkungan sekitar menjadi tantangan utama namun, tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik dapat memberikan dampak yang signifikan.

KESIMPULAN

Pendidikan lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pengelolaan sumber daya alam. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman, mahasiswa dapat menggali pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu lingkungan. Meskipun kesadaran di kalangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas negeri medan menunjukkan peningkatan, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kebiasaan lama dan minimnya fasilitas ramah lingkungan. Tindakan sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik, dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan di kalangan mahasiswa. Ini menjadi langkah penting dalam upaya melestarikan lingkungan secara keseluruhan. Meskipun kesadaran lingkungan semakin meningkat, tantangan dalam implementasinya tetap ada, termasuk kesulitan dalam mengubah kebiasaan lama, kurangnya fasilitas pendukung, dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan lingkungan. Selain itu, faktor eksternal seperti media sosial dan organisasi lingkungan turut berperan dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan lebih dari pihak kampus dalam menyediakan fasilitas ramah lingkungan serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Dengan melakukan tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan menghemat sumber daya, kita dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R., Surbakti, A., & Jalmo, T. (2018). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan hidup. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(2).
- Ardian, H. Y. (2018). Kajian teori komunikasi lingkungan dalam penelitian pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 2(1), 1-20.
- Hutajulu, A., Hutajulu, H. D., Simatupang, T., Silali, Y., Sihaloho, L., & Hutagalung, B. K. (2024). Peranan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Kristen dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Gereja HKBP 1 Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 823-830.
- Juantara, B., & Bulan, I. (2020). Pendidikan Lingkungan Dan Jalan Tengah Kebijakan Sumber Daya Alam Di Indonesia. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 22(1), 79-90.
- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, K., & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7415-7421.
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 22-29.
- Nisa, P. C., Ramadhanti, R., Maharani, P. M., Savitri, R. G., Venisa, V., Notavia, A. H., ... & Sugiarti, R. (2023). PERAN Pengetahuan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Melalui Program Adiwiyata. *Pendidikan Karakter Unggul*, 2(1).
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep pendidikan lingkungan hidup: Upaya penanaman kesadaran lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 93-108.
- Permatasari, R., Suarsini, E., & Maslikah, S. I. (2021). Pengaruh pengetahuan pengelolaan lingkungan hidup dan kesadaran lingkungan terhadap partisipasi siswa SMA Negeri di Kota Malang. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya (JMIPAP)*, 1(1), 25-32.
- Purmadi, R. M., Santika, D. M. J., & Wulandari, A. S. (2020). Pentingnya pendidikan konservasi untuk menjaga lingkungan hidup (studi kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 602-606.
- Zalfa, A. Z. A., Shobihah, A., & Fadhil, A. (2022). Peranan lingkungan sekolah terhadap penguatan karakter peduli lingkungan siswa SMAN 111 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 835-841